

BAB I

PENDAHULUAN

1 Latar Belakang

Untuk dapat menjalankan usaha setiap perusahaan membutuhkan dana. Dana diperoleh dari pemilik perusahaan atau dari hutang. Dana yang diterima oleh perusahaan digunakan untuk membeli aktiva tetap untuk memproduksi barang atau jasa, membeli bahan-bahan untuk kepentingan produksi dan penjualan, untuk piutang dagang, untuk mengadakan persediaan kas dan membeli surat berharga yang sering disebut efek atau sekuritas baik untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas perusahaan. Dengan demikian maka untuk melakukan bisnis setiap perusahaan selalu memerlukan aktiva riil (*real asset*), baik yang berwujud (*tangible assets*) seperti mesin, pabrik, kantor, kendaraan, maupun yang tidak berwujud (*intangibile assets*) seperti keahlian teknis (*tehnical expertise*), merek dagang (*trade-Mark*) dan patent.

Untuk memperoleh aktiva riil (*real asset*), baik yang berwujud (*tangible assets*) seperti mesin, pabrik, kantor, kendaraan, maupun yang tidak berujud (*intangibile assets*) seperti keahlian teknis (*tehnical expertise*), merek dagang (*trade-Mark*) dan patent tersebut, perusahaan harus mencari uang untuk membayarnya antara lain dengan menjual saham, obligasi bagi perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT) maupun sekuritas lain atau mencari

kredit dari bank. Sekuritas tersebut yang berupa sepotong kertas itu disebut aktiva keuangan (*Financial assets*). Kertas-kertas yang merupakan aktiva keuangan itu mempunyai nilai sehingga dapat diperjual belikan karena kertas-kertas tersebut mempunyai tuntutan atau hak (*claims*) atas aktiva riil dari perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut.

Perusahaan yang menerbitkan sahamnya di pasar modal, kinerja keuangannya akan selalu di pantau oleh masyarakat luas terutama investor. Investor akan melihat performa perusahaan dari laporan keuangan tahunan dan tengah tahunan perusahaan, serta deviden sebagai acuan memprediksi perkembangan perusahaan. Saham-saham yang menjanjikan tingkat pengembalian investasi yang tinggi akan lebih diminati oleh investor. Karena investor yang rasional akan memilih saham yang memberikan *return* maksimum dengan resiko tertentu atau *return* tertentu dengan resiko minimum.

Harga saham di pasar modal itu sendiri selalu mengalami fluktuasi, naik dan turun dari satu waktu ke waktu lainnya. Seperti komoniti pada umumnya, fluktuasi harga tersebut tergantung pada harga permintaan dan penawaran. Faktor-faktor yang menjadikan harga saham dapat berubah setiap saat antara lain: komoditi pasar, kondisi fundamental perusahaan termasuk kondisi financial perusahaan (internal perusahaan) dan kondisi non fundamental perusahaan termasuk tingkat bunga, pergerakan harga,

persepsi investor terhadap perusahaan, informasi yang berkembang atau isu lain yang menerpa pasar modal.

Return on Investment (ROI) adalah merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh dari investasi tidak terlepas dari fluktuasi harga saham. Fluktuasi harga saham di bursa sangat berkaitan erat dengan permintaan dan penawaran saham, dengan kata lain berkaitan dengan keputusan investasi yang sehat memerlukan serangkaian kegiatan yang sistematis dari mulai mengidentifikasi informasi, memilah-milah informasi yang relevan, menggunakan informasi tersebut untuk memprediksi suatu trend, memperhitungkan resiko dan lain-lain sebelum menentukan pilihan yang dianggap sesuai.

Disini penulis mencoba untuk meneliti pengaruh *Return On Investment (ROI)* terhadap perubahan harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Dimana perusahaan ini merupakan produsen atau penghasil mie instant, yang meliputi pembuatan mie dan pembuatan bumbu mie instant. Bersama-sama dengan anak perusahaan. Indofood Group merupakan produsen makanan olahan terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis produk mie, termasuk mie instant (*Instant*

noodles) dan mie segar (*Fresh noodles*). Indofood Group juga menghasilkan berbagai produk makanan olahan lainnya, seperti penyedap makanan (*Food Seasonings*), makanan ringan (*snack foods*), makanan bayi (*baby foods*) dan kopi.

Di bawah ini data laporan harga saham yang penulis dapatkan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), dilihat bahwa laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode tahun 2009 sampai dengan 2012 berkaitan dengan perhitungan *Return On Investment* perusahaan nanti, yang meliputi laba bersih perusahaan dan total aktiva perusahaan.

Tabel 1.1
Data Harga Saham PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
Tahun 2009-2012

TAHUN	HARGA SAHAM (Rp)
2009	3.550,-
2010	4.875,-
2011	4.600,-
2012	5.850,-

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Data laporan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan bagi seorang investor yang ingin menanamkan modalnya di PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk karena dalam melakukan investasi yang sehat, pertama seorang investor dan calon investor sebelumnya harus mempertimbangkan berbagai faktor yaitu faktor

internal eksternal emiten. Informasi kedua adalah faktor-faktor teknis yang harus diketahui oleh para pelaku bursa berupa fluktuasi kurs, volume transaksi, kondisi bursa dan lain-lain. Informasi ketiga berkaitan dengan faktor lingkungan yang mencakup kondisi ekonomi, sosial politik dan stabilitas nasional suatu negara. Informasi yang terakhir ini tidak kalah pentingnya adalah prospek perusahaan dan perdagangan efek. Bertitik tolak dari permasalahan di atas, penulis meneliti dan membahas masalah tersebut dalam bentuk skripsi, dengan judul **“Pengaruh *Return on Investment* (ROI) terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.”**

2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Nilai Net Profit dan total aktiva yang cenderung tidak stabil akan berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI).
2. Besar atau tidaknya Nilai *Return On Investment* (ROI) perusahaan akan cenderung digunakan investor untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menanamkan investasinya.

3 Rumusan Masalah

Seperti yang telah dijabarkan dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam

penelitian ini, yaitu: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Investment* (ROI) terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada khususnya dan umumnya pada perusahaan-perusahaan lain untuk mempertimbangkan pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap Harga Saham
- Sebagai informasi bagi para pemegang saham untuk mempertahankan harga sahamnya agar tetap eksis dimata para investor.
- Sebagai informasi tambahan bagi para investor maupun calon investor yang melibatkan diri di pasar modal khususnya dalam hal

pengambilan keputusan berinvestasi.

2. Manfaat Teoritis

- Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu keuangan.
- Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama dan variabel yang berbeda terutama yang berkaitan dengan pergerakan saham.
- Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan di lapangan.